

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi

Nurul Farida¹

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹

Email: nurulfarida757@gmail.com

INFO ARTIKEL

Volume 4
Nomor 3
Bulan Maret
Tahun 2022
Halaman 165-170

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 16 perusahaan yang menjadi sampel. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analys (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba dan kepemilikan institusional memperkuat hubungan antara leverage dengan manajemen laba.

Kata Kunci: profitabilitas, leverage, manajemen laba dan good corporate governance

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of profitability and leverage on earnings management with good corporate governance as a moderating variabel. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2018. Type of research is quantitative type. Samples were selected using the purposive sampling method and as many as 16 companies were sampled. The analys technique used is multiple linear regression and moderated regression analys (MRA). The results of this study indicate that profitability had no effect on earning management, leverage had no effect on earning management, institutional ownership did not moderate the relationship between profitability and earnings management and institutional ownership strengthened the relationship between leverage and earnings management.

Keywords: profitability, leverage, earnings management, good corporate governance

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sarana untuk memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan kepada investor maupun kreditur. Fungsi laporan keuangan adalah sebagai alat pengambilan keputusan. Perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan harus disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku. Almadara (2017) menyatakan kebanyakan para pemakai laporan keuangan lebih terpusat pada informasi laba yang terdapat dalam laporan laba rugi tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Ungkapan tersebut mempunyai makna bahwa pengguna laporan keuangan hanya melihat angka laba atau rugi yang tercatat pada laporan keuangan, mereka tidak melihat bagaimana proses laba atau rugi tersebut hingga bisa tercatat di laporan keuangan. Manajer perusahaan pada keadaan yang sebenarnya lebih mengetahui kondisi internal perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Hal tersebut dikarenakan pemegang saham sebagai salah satu pengguna laporan keuangan hanya melihat nilai laba atau rugi yang tertulis pada laporan keuangan. Laba yang disampaikan manajemen dalam laporan laba rugi perusahaan terkadang tidak sesuai dengan kondisi real perusahaan. Manajer perusahaan dalam memaksimalkan utilitasnya atau tujuannya dalam melakukan peningkatan atau perataan laba yang biasanya dikenal dengan istilah manajemen laba. Healy dan Wahlen (1999) menyatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan judgement dalam laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan, sehingga menyesatkan stakeholders tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil yang berhubungan dengan kontrak yang tergantung pada angka akuntansi.

Manajemen laba dalam praktiknya dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Leverage. Harahap (2008) mengungkapkan profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan sebagainya. Semakin besar nilai profitabilitas maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin baik. Perubahan nilai profitabilitas dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai laba. Biasanya dalam melakukan manajemen laba manajer melakukan perubahan angka pada laba sesuai standar Akuntansi. Leverage merupakan kewajiban dibanding total aset. Semakin besar nilai leverage dalam perusahaan maka nilai hutang yang dimiliki perusahaan semakin tinggi. Hal tersebut dapat mengartikan bahwa kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan terait semakin sedikit, sehingga banyak pemegang saham yang tidak menanamkan saham pada perusahaan terkait karena banyak aktiva yang dimiliki dibiayai oleh hutang. Manajer perusahaan dalam mementingkan utilitasnya untuk mempertahankan pemegang saham dengan cara mengubah nilai laba yang tercantum dilaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Sulistiyanto (2008) menyatakan bahwa tuntutan publik yang ingin mewujudkan kehidupan bisnis yang bersih, sehat dan bertanggung jawab menyebabkan berkembangnya konsep good corporate governance.

Teori keagenan juga menjelaskan bahwa tindakan manajemen laba dapat diminimalisir dengan good corporate governance. Sutedi (2012) mengungkapkan kesadaran pentingnya pengelolaan perusahaan yang baik itu sangat diharapkan didalam setiap perusahaan. Kesederhanan ini agar informasi yang dikeluarkan perusahaan dapat dipercaya kebenarannya. Penelitian ini menggunakan salah satu komponen mekanisme corporate governance yaitu Kepemilikan Institusional. Komponen tersebut diharapkan mampu untuk memoderasi antara kinerja keuangan dengan manajemen laba. Pemoderasian tersebut memiliki maksud yaitu memperkuat atau memperlemah hubungan antara kinerja keuangan dengan manajemen laba.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh perusahaan lain. Kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan pengawasan yang lebih besar dari investor sehingga dapat meminimalisir tingkat penyelewengan yang dilakukan manajemen perusahaan yang akan menurunkan nilai perusahaan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profitabilitas dan leverage dalam mempengaruhi manajemen laba, selain itu juga bertujuan untuk mengetahui apakah good corporate governance yang diukur dengan kepemilikan institusional mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba. Penelitian ini

hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Amalia, Anggita Langgeng Wijaya dan Anny Widiasmara pada tahun 2019 yang menjelaskan bagaimana profitabilitas dan leverage dapat mempengaruhi manajemen laba dengan GCG sebagai variabel moderasi. Penelitian tersebut memproksikan profitabilitas dengan Return on Asset (ROA), leverage diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR), pengukuran manajemen laba menggunakan model Healy untuk mencari nilai discretionary accrual serta penilaian GCG dengan menggunakan kualitas audit dan dewan komisaris independen. Perbedaan yang terlihat dari penjelasan diatas adalah cara pengukuran GCG, penelitian ini menggunakan kepemilikan institusional sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Amalia, Anggita Langgeng Wijaya dan Anny Widiasmara pada tahun 2019 menggunakan kualitas audit dan dewan komisaris independen. Jadi, penelitian ini merupakan perkembangan dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan pengukuran GCG yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menguji teori nilai variabel-variabel penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui adanya hubungan pada variabel tersebut. Data internal yang digunakan berupa Laporan keuangan dan Annual report yang didapatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi pada periode 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga didapatkan sebanyak 48 sampel. Penentuan sampel penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut ini : 1) Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. 2) Menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan berakhir pada tanggal 31 Desember. 3) Perusahaan memperoleh laba positif. 4) Perusahaan menyajikan data lengkap mengenai variabel penelitian selama periode 2016-2018. Analisis data ini menggunakan bantuan computer dengan software program SPSS. Untuk penelitian ini, dilakukan uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan Moderated Regression Analysis (MRA).

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini membagi beberapa model untuk melakukan pengujian pada SPSS. Model yang pertama adalah untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba. Model yang kedua adalah menguji variabel kepemilikan institusional dalam mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba. Model yang ketiga adalah menguji variabel kepemilikan institusional dalam mempengaruhi hubungan *leverage* terhadap manajemen laba. Berikut adalah persamaan regresi dari ketiga model tersebut.

1. $Y = -0,056 + 0,927ROA - 0,408DAR + e$
2. $Y = 0,741 - 8,129ROA + 0,011KI + 0,107ROA*KI + e$
3. $Y = -0,570 + 0,520DAR + 0,009KI - 0,012DAR*KI + e$

Ketiga model persamaan diatas telah lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan uji *normal probability plot* (P-Plot) dan pengujian statistik *one sample Kolmogorov-smirnov*. Ketiga model persamaan tersebut sudah memenuhi uji normalitas dibuktikan dengan sebaran titik pada hasil uji *normal probability plot* mendekati garis lurus dan hasil uji statistik *one sample Kolmogorov-smirnov* menghasilkan nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* berada diatas derajat α (0,05). Selanjutnya adalah uji multikolinearitas, pada persamaan regresi model ke-1 nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Sedangkan pada persamaan regresi model ke-2 dan ke-3 menghasilkan nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10. Hal tersebut terjadi karena pada model persamaan regresi ke-2 dan ke-3 terdapat variabel moderasi yang mengakibatkan terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji autokorelasi dilihat dari hasil pengujian tabel durbin waston, dimana ketiga model persamaan regresi memenuhi syarat $d_u < dw < 4-d_u$. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatter plot*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila sebaran titik tidak membentuk suatu pola

tertentu, dan pada ketiga model persamaan regresi terbebas dari heteroskedastisitas. Jadi dapat disimpulkan penelitian ini sudah memenuhi uji asumsi klasik.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat besar kecilnya nilai t, nilai signifikansi dan koefisien determinasi (R^2) pada setiap model persamaan regresi. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis.

Tabel 1. Hasil analisis

Model	Variabel	Hasil uji t	Signifikansi	Keterangan	R^2
1	Profitabilitas (ROA)	3,129	0,003	Berpengaruh	0,190
1	Leverage (DAR)	-1,412	0,165	Tidak berpengaruh	0,190
2	Moderat 1 (ROA*KI)	1,483	0,145	Tidak berpengaruh	0,215
3	Moderat 2 (DAR*KI)	-0,485	0,630	Tidak berpengaruh	0,069

Sumber : Output SPSS 21, 2020

Tabel distribusi t dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 44 diperoleh untuk t tabel sebesar 2,01537. Hasil penelitian dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji t pada profitabilitas menunjukkan $3,129 > 2,01537$ dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Pada variabel leverage nilai t menunjukkan $-1,412 < 2,01537$ dan nilai signifikansi $0,165 > 0,05$ yang berarti variabel leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel moderasi merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan variabel X terhadap Y. Persamaan regresi model yang ke-3 menunjukkan nilai t $1,483 < 2,01537$ dan nilai signifikansi $0,145 > 0,05$ yang berarti variabel kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba. Karena sebelum ditambah variabel moderasi profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, namun setelah ditambahkan variabel moderasi profitabilitas justru tidak mempengaruhi manajemen laba. Pada persamaan regresi model yang ke-3 menunjukkan nilai t $-0,485 < 2,01537$ dan nilai signifikansi $0,630 > 0,05$ yang berarti kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan leverage terhadap manajemen laba. Karena sebelum ditambah variabel kepemilikan institusional leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan setelah ditambahkan variabel kepemilikan institusional leverage tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Variabel profitabilitas dan leverage menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,190 atau 19%. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen laba dapat dijelaskan oleh profitabilitas dan leverage sebesar 19% sedangkan sisanya 81% dijelaskan variabel lain diluar variabel penelitian. Variabel moderasi (ROA*KI) menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,215 atau 21,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen laba dapat dijelaskan oleh interaksi variabel moderasi ROA*KI sebesar 21,5% sedangkan sisanya 78,5% dijelaskan variabel lain diluar penelitian. Variabel moderasi (DAR*KI) menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,069 atau 6,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen laba dapat dijelaskan oleh interaksi variabel moderasi DAR*KI sebesar 6,9% sedangkan sisanya 93,1% dijelaskan variabel lain diluar penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba., kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba., dan kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan leverage terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. (2012). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.
- Almadara, H. U. (2017). *Pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amalia, F., Wijaya, A. L., & Widiastara, A. (2019). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba dengan gcg sebagai variabel moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 489–501.
- Bambang, R. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (2 ed.). BPFE.
- Boediono, G. (2005). *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.
- Djarwanto. (2004). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan (Kedua)*. BPFE.
- Emirzon. (2006). *Regulatory Driven dalam Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan Indonesia*. *Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 4(8).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 23 (Edisi VIII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., & Hanafi. (2003). *Analisis Investasi (Pertama)*. Salemba Empat.
- Halim, A., & Mamduh, M. H. (2009). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat)*. UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo.
- Healy, P., & J., W. (1999). *A Review of The Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting*. *Accounting Horizon*, 12(4).
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Askara. Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Machfoedz, M., & Mahmudi. (2008). *Materi Pokok Akuntansi Manajemen*. Universitas Terbuka.
- Mayesti, M. A. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan free cash flow terhadap manajemen laba riil dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating. *skripsi*, 102(4), 24–25.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Naftalia, V. C. (2013). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–11.
- Rasid, A. U. (2018). Analisis Profitabilitas pada PT Fast Food Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Universitas Gorontalo*, 1(1), 1–9.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Keempat)*. BPFE. Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Keempat)*. BPFE.
- Savitri, D., & Pirantinah, D. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(2), 179–193.
- Sochib. (2015). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Manajemen laba serta Kinerja Keuangan. *Jurnal WIGA*, 5(1).
- Scott, W. R. (1997). *Financial Accounting Theory (Internatio)*. Prentice-Hall, Inc.
- Subramanyam, K. R., & John J. Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Dewi Y (ed.))*. Salemba Empat.
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Erlangga.
- Sudarmadji, A., M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Procedding PESAT Gunadarma*, 2(6), 21–22.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiwani D, Januarsi, Y., & Alivia, A. (2011). *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Salemba Empat.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Grasindo.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 57.

- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI Pontianak.
- Utami, L. B. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai variabel moderating. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting “Pengantar Akuntansi”* (Buku 2, Ed). Salemba Empat.
- Zakia, V., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *E-Journal Riset Akuntansi* . Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, Vol.08(04), 26–39.